

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar bidang studi akidah akhlak pada siswa *broken home* di MTs NU Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon antara lain : a) Merencanakan pembelajaran melalui penyusunan RPP, silabus. b) Menentukan pendekatan yang efektif. Adapun metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode kolaborasi, dan metode tutor sebaya. Metode pembiasaan dilakukan untuk mengawali aktifitas belajar dengan selalu berdo'a, *muthola'ah* pelajaran. Metode keteladanan dengan memberi contoh yang baik kepada siswa seperti halnya berpakaian rapi, keteladanan sopan santun dan kedisiplinan seperti datang ke sekolah tepat waktu. Metode kolaborasi guru akidah akhlak bekerja sama dengan para dewan guru yang lain seperti wali kelas dan guru BK untuk ikut memberikan *treatment* agar anak-anak memiliki keinginan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, serta senang mengikuti kegiatan keagamaan lainnya seperti sholat berjamaah zuhur, senang mengikuti IMTAQ dan sebagainya. Dan metode tutor sebaya yaitu guru menentukan siswa sebagai tutor untuk membantu anak-anak yang belum bisa mengerti materi yang diajarkan.
2. Dampak strategi guru dari beberapa strategi yang digunakan serta pengimplementasian dari beberapa strategi tersebut, menimbulkan

beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa yang mengalami *broken home*, tentu dampak tersebut tidak langsung nampak pada saat diperlakukannya strategi tersebut akan tetapi dampak ini bersifat sementara. Maka patutlah seorang guru agar senantiasa memperhatikan strategi yang akan ia gunakan agar mampu untuk membuat peserta didiknya bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dengan begitu diharapkan akan menemukan hasil yang positif seperti Anak-anak *broken home* menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas, Anak-anak *broken home* akan lebih ulet dalam menghadapi kesulitan, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar bagi mereka, Anak-anak *broken home* akan mampu menunjukkan perhatian terhadap tugas-tugas yang diberikan, Adanya keinginan berhasil dalam diri mereka.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar pada untuk siswa yang mengalami *broken home* akan mampu menumbuhkan rasa yang berbeda dari sebelumnya, yaitu seperti tumbuhnya keinginan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran agama, maka seorang pendidik harus benar-benar memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Meningkatkan proses pembelajaran agar siswa bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari ranah bagaimana siswa memahami,

menghayati, sampai mempraktekkan dan mengamalkan nilai-nilai dari pembelajaran akidah akhlak.

3. Munculnya pembiasaan dalam diri siswa menjadi sebuah dampak dari strategi yang sudah digunakan oleh guru, karena disini guru selalu mengingatkan, sertamemberikan penekan kepada siswa.
4. Kolaborasi dan keteladanan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang mengalami *broken home*, melalui interaksi edukatif yang ditunjukkan oleh guru-guru disekolah, akan mempengaruhi siswa dalam minat dan gairah dalam belajar akidah akhlak, sehingga mengalami peningkatan baik dalam prestasinya maupun perilakunya yang ditunjukkan sehari-hari. Dan dengan adanya tutor sebaya, juga akan lebih memudahkan bagi guru dalam menyampaikan sebuah materi, dan para siswa dapat saling membantu apabila mengalami sebuah kesulitan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada semua guru-guru di MTs NU Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon sebaiknya strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak khususnya kepada siswa *broken home* lebih ditingkatkan kembali, hal ini dikarenakan agar siswa yang memiliki problem seperti ini juga memiliki kemauan tinggi dalam belajar agama, sehingga apa yang didapatkan di sekolah jauh akan lebih

bermakna dengan adanya penerapan yang dirasakan oleh siswa tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Kepada guru mata pelajaran akidah akhlak khususnya, dalam menjalankan sebuah tanggung jawab yang besar yakni membina siswa-siswi menjadi manusia yang berakhlak *al-karimah* dan sekaligus sebagai tauladan bagi para siswa-siswinya, maka penentuan strategi-strategi harus lebih bervariasi dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga membuat siswa-siswi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan kembali penelitian terkait strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar bidang studi akidah akhlak pada siswa *broken home*, karena dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan.

